

Kurikulum

Pengembangan Karir

*Pusat Pendidikan Karakter
& Pengembangan Karir*

*LP3MP
Universitas Trunojoyo Madura*

KURIKULUM PENGEMBANGAN KARIER UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Program pembinaan dan pengembangan karier mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Karakter dan Pengembangan Karier di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP-UTM). Program tersebut dirancang guna mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja pasca mereka lulus. Keunggulan akademik dan *hard skill* mahasiswa merupakan dua hal esensial, namun keduanya tidaklah cukup, sehingga program tersebut juga menyentuh aspek ketiga yaitu *soft skill* yang akan menjadi keunggulan dalam kualitas pribadi. Keunggulan kualitas pribadi inilah yang nantinya menjadi representasi kesiapan atau kematangan mahasiswa untuk menggapai karier impian mereka. Kematangan karir bermakna penting khususnya pada periode mahasiswa yang termasuk dalam bagian periode perkembangan masa remaja pertengahan hingga masa remaja akhir. Pada fase ini, seseorang dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan-keputusan akademik dan pekerjaan yang bernilai penting bagi masa depannya. Pencapaian kematangan karier sesuai dengan tahap perkembangan yang dijalani akan mendukung dalam proses perencanaan karier dan pengambilan keputusan terkait dengan karier, yang selanjutnya memungkinkan mahasiswa dapat memiliki nilai lebih saat berada di dunia kerja.

Berkaitan dengan dinamika dunia kerja saat ini, pengembangan program / model pembinaan karier kini tampak makin diperlukan, merespon kesenjangan antara realita pada mahasiswa di UTM dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja, adanya perubahan kebutuhan dan harapan dari sasaran program pembinaan yaitu mahasiswa, serta adanya perubahan realita dunia kerja dan situasi lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum pengembangan karier menjadi jawaban untuk kebutuhan tersebut. Menurut Crites (dalam Gonzales, 2008:754,759), kematangan karir menunjuk pada suatu kemampuan atau kompetensi. Oleh karenanya, pengembangan model kurikulum pengembangan karier yang dirumuskan adalah model pembinaan karier yang berbasis kompetensi kematangan karier.

Secara umum, pengembangan model pembinaan karier yang dirumuskan mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- Kurikulum Pengembangan Pengembangan Karier Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura mengarah pada pencapaian aspek-aspek kompetensi kematangan karier sebagai berikut:
 - (1) kompetensi kognitif,
 - (2) kompetensi kepribadian,
 - (3) kompetensi komunikatif,
 - (4) kompetensi kerja keras,

- (5) kompetensi teknis memasuki dunia kerja dan study lanjut.
- (6) kompetensi sosial,
- Kurikulum Pengembangan Pengembangan Karir Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura mencakup aspek-aspek yaitu:
 - (1) pengelolaan pengembangan karir mahasiswa,
 - (2) materi pembinaan karir mahasiswa,
 - (3) metode pembinaan karir mahasiswa, dan
 - (4) fasilitas pembinaan karir mahasiswa.
 - (5) tahapan pengembangan karir mahasiswa,
 - (6) pengembangan kompetensi mahasiswa,
- Kurikulum Pengembangan Pengembangan Karier Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura mencakup pula pendidikan karakter, dan menjadi bagian dari pengembangan pola pembekalan *soft skill* secara holistik dan komprehensif di UTM.
- Kurikulum Pengembangan Pengembangan Karier Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura melibatkan peran Universitas, Lembaga dan UPT sebagai pihak yang berotoritas dalam proses pembelajaran secara akademik dan non -akademik.
- Kurikulum Pengembangan Pengembangan Karier Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura melibatkan peran Fakultas, Jurusan dan Program Studi sebagai pihak yang berotoritas dalam proses pembelajaran secara akademik dan pendukung dalam proses pembelajaran secara non-akademik.

Melalui kurikulum pengembangan karier mahasiswa yang melibatkan berbagai unsur di UTM terkait dengan proses pembelajaran secara akademik dan non-akademik, diharapkan bahwa pembinaan karier dapat diaplikasikan secara komprehensif, yang mengarah pada pencapaian aspek-aspek kompetensi dalam diri mahasiswa, serta dalam menjangkau keseluruhan mahasiswa. Kecepatan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan diharapkan mampu memangkas masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Selain itu, pembekalan yang berupa keterampilan-keterampilan yang dilaksanakan oleh UTM sebelum alumni terjun ke dunia kerja diharapkan dapat menunjang kompetensi lulusan untuk menghadapi persaingan di pasar kerja.

SILABUS KURIKULUM
PENGEMBANGAN KARIR MAHASISWA UTM

Sub Pengembangan Kompetensi : Pengembangan Karir Mahasiswa
Penanggung Jawab : Pusat Pengembangan Karir

No	Profil / Capaian Pengembangan Kompetensi	Detail Kompetensi	Aktifitas/program	Unit PIC	Indikator Kinerja	Semester								
						1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Pengenalan Diri / Self	Mampu menggambarkan dan memahami Konsep diri (<i>self-concept</i>) mulai dari : <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal diri dari segi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, • Memahami keinginan untuk menjadi seperti apa, Mampu melihat persepsi seseorang terhadap dirinya, peranan dan status dalam kehidupannya	Seminar dan workshop	PPK	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Peserta yang terlibat dalam acara Seminar dan Workshop. - Prosentase kemampuan mahasiswa dalam mengenali diri sendiri. 	√								
		Mampu memahami dan menerima akan Kesadaran Diri (<i>self awareness</i>) serta mengelola seluruh potensi untuk pengembangan hidup pada dirinya kedepannya				√								
		Mampu mengelola Pengendalian Diri (<i>self control</i>) mulai dari <ul style="list-style-type: none"> • Kepekaan dalam membaca situasi diri dan lingkungannya mulai dari control perilaku, control stimulus, • Mampu mengantisipasi peristiwa, Mampu menafsirkan peristiwa dan cara mengambil keputusan				√								
		Mahasiswa mampu melatih dan membentuk Kepercayaan Diri (<i>self confidence</i>) mulai dari: <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan pada diri sendiri akan cara tanggungjawab, 					√							

	<p>No.13 Tahun 2013 tentang ketenagakerjaan, UU No. Undang-undang No. 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Hubungan Industrial, UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Permenaker Nomor 6 Tahun 2016 Tentang THR, UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami aturan-aturan mengenai ketenagakerjaan, - Memberikan pemahaman terkait perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan - Memahami kontrak perjanjian kerja supaya memastikan bila karyawan/pegawai dan perusahaan memiliki pemahaman yang sama dan jelas terkait apa yang diharapkan selama masa kerja berlangsung. <p>-</p>			<p>terkait ketenagakerjaan dan Perjanjian Kontrak Kerja.</p>								
	<p>2. Study Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu berkomunikasi dengan baik. - Mampu berbahasa asing 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan TOEFL, IPT dan IBT. 	<p>Lab. Bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan • Jumlah mahasiswa yang memiliki hasil Tes bahasa asing diatas atau sama dengan persyaratan study lanjut. 								

Catatan:

1. Uraian di atas hanyalah contoh. Asumsi: dalam Pengembangan Karir, seorang lulusan UTM diharapkan dapat menjadi seorang yang bekerja sendiri (wirausahawan), bekerja kepada orang lain (sebagai pekerja), atau melanjutkan studi.
2. Profil / Capaian Pengembangan Kompetensi: Sosok/ kompetensi akhir yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti program pengembangan karir. Mahasiswa dapat memilih menekuni salah satu program pengembangan karir yang diminatinya.
3. Detail Kompetensi adalah uraian kompetensi (baik pengetahuan, keterampilan, maupun attitude/afektif) yang harus dimiliki oleh profil (lulusan) yang diharapkan.
4. Aktifitas: Kegiatan “umum” yang dapat dilakukan dalam rangka menghasilkan detail kompetensi yang dibutuhkan
5. Unit PIC: adalah unit di UTM yang memiliki tupoksi dan bertanggung jawab mengembangkan kompetensi mahasiswa terkait.
6. Indikator kinerja: indikator/ukuran keberhasilan kegiatan/aktifitas. Suatu aktifitas dapat memiliki lebih dari satu indikator kinerja
7. Semester : menunjukkan “kapan” mahasiswa seharusnya mendapatkan kompetensi tersebut agar saat lulus seluruh kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.